

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penelitian berawal dari ketertarikan peneliti terhadap dunia sepak bola. Salah satu hal yang mengundang ketertarikan peneliti adalah dinamika dan fanatisme suporter di Indonesia, khususnya suporter dari salah satu klub sepak bola yang ada di Indonesia yaitu Madura United. Di Madura sendiri tersebar beberapa kelompok suporter dengan nama yang berbeda-beda dengan satu klub yang sama yaitu Madura United. Khususnya di Kabupaten Bangkalan yaitu K-Conk Mania, kelompok suporter Madura United yang ada di Kabupaten Bangkalan. Peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana para anggota K-Conk Mania bisa menjalin kekompakan di tengah persepsi yang ada di masyarakat bahwa suporter sepak bola lebih terkenal dengan sifat anarkis dan mudah sekali menjadi penyebab keributan sesama antar suporter. Dalam penelitian ini lebih sering disebut sebagai kohesivitas meski masing-masing dari mereka memiliki latar belakang, sosial, budaya dan karakter pribadi yang berbeda. Sebagai mahasiswa ilmu komunikasi, tentunya penulis akan membahas masalah ini dari perspektif komunikasi, yaitu komunikasi kelompok. Pada penelitian ini, peneliti menarik fokus penelitian pada salah satu bagian kecil dari keluarga K-Conk Mania.

Sepak bola sendiri, merupakan olahraga yang mempunyai banyak penggemar di dunia. Hampir di setiap benua, setiap negara ada tayangan pertandingan sepak bola. Baik itu pertandingan level nasional maupun internasional. Sepak bola dapat menampilkan permainan atraktif yang dapat menarik minat penonton. Seperti permainan joga bonito tim nasional Brazil yang penuh gaya atraktif, tiki-taka milik FC Barcelona maupun tim nasional Spanyol atau catenaccio milik Italia. Oleh sebab itu sepak bola mampu membius jutaan pasang mata di seluruh penjuru dunia, dibanding cabang olahraga lain, sepak bola lebih menarik perhatian penonton.

Olahraga salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi tubuh. Begitupun salah satu olahraga yang paling populer di Indonesia adalah sepak bola. Sepak bola dapat dimainkan oleh berbagai kalangan. Pencinta sepak bola bukan hanya dari pemain yang terlibat diatas lapangan tetapi juga penikmatnya diluar lapangan yang sering kita sebut dengan suporter atau fans. Indonesia adalah salah satu basis suporter terbesar di dunia. Menurut data dari FIFA Indonesia menempati posisi ke-tiga dunia dengan basis suporter sepak bola terbesar. Hal ini menyebabkan antusiasme dan fanatisme yang besar dari masyarakat untuk mendukung klub sepak bola dikotanya.

Mereka datang secara berkelompok atau sendirian untuk tujuan yang sama, menyaksikan dan mendukung laga tim kesayangannya. Meskipun sepak bola terkesan sebagai olah raga keras dan identik dengan laki-laki, namun saat ini sudah mengalami pergeseran. Sepak bola bukan lagi olah raga untuk laki-laki, saat ini kaum wanita juga banyak yang menggemari jenis olah raga ini, sepak bola juga menjadi tontonan semua usia baik tua, muda, anak-anak. Bahkan penonton sepak bola juga tidak memandang strata sosial ataupun jabatan mereka berbaur bersama di dalam stadion untuk mendukung tim kesayangannya. Sepak bola Eropa merupakan salah satu komoditas yang cukup mendominasi di dunia, termasuk indonesia. Semakin majunya teknologi membuat antusiasme para pecinta olah raga ini pun meningkat. Hampir semua orang di penjuru benua sekarang dapat menyaksikan sepak bola dari layar kaca.

Termasuk juga di Indonesia, banyak tayangan langsung sepak bola (Liga Italia di Trans7, liga Spanyol di RCTI, liga inggris di MNC Grup dan liga Champion dan piala UEFA di SCTV) membuat sepak bola Eropa sangat akrab dengan banyak orang di Indonesia. Sepak bola sekarang ini bukan hanya sekedar olah raga. Di dua negara berbeda sebut saja contohnya Jerman dan Perancis sepak bola adalah kebanggaan teritori dari ajang pesta. Sedangkan di Inggris sepak bola adalah salah satu ritual dan Penghibur masyarakat, tidak heran jika di stadion mereka Manchester United sering ditunjukkan adanya spanduk dengan ukuran yang besar. "Manchester United is My Religion Old Trafford is My Church". Hal ini menunjukkan bahwa mereka melakukan ritual di stadion dan sepak bola

sebagai agamanya (Ismail, 2010). Para suporter memiliki rasa fanatisme luar biasa tinggi terhadap tim sepak bola idolanya, mereka mewujudkannya dengan cara bergabung ke dalam kelompok suporter atau fans klub sepak bola dengan maksud untuk memberikan dukungan kepada tim kesayangannya. Mereka tersebar tidak hanya ada di kota masing-masing tempat klub sepak bola itu berada. Tetapi juga di kota-kota lain bahkan di luar negeri banyak juga berdiri fans klub yang mendukung tim dari luar negeri.

Terbentuknya komunitas suporter itu juga terjadi karena individu cenderung merasa aman ketika mereka berkomunikasi dengan orang-orang yang mereka anggap suportif dan memiliki banyak kesamaan. Klub yang memiliki tradisi kuat di Indonesia dan sangat fenomenal seperti Persebaya Surabaya, Persib Bandung dan Persija Jakarta dan Madura United memiliki cukup banyak basis penggemar di berbagai kota. Hampir seluruh kota di Indonesia memiliki tim kebanggaan kota mereka sendiri, namun hanya segelintir yang memiliki gudang prestasi. Klub yang memiliki segudang prestasi biasanya tidak terlepas dari dukungan serta fanatisme dari suporter mereka seperti Persebaya Surabaya dengan bonek nya, Persib Bandung dengan bobotohnya dan Madura United dengan K-Conk Mania nya. Untuk mendukung tim kesayangannya sudah tentu menjadi kewajiban bagi mereka. Anggota dari komunitas pecinta sepak bola ini berasal dari berbagai latar belakang, tidak hanya kaum pria saja akan tetapi ada juga para wanita yang ikut dalam fans-fans klub yang saat ini mulai bertebaran di seluruh Indonesia, kebanyakan usia dari mereka adalah usia remaja hingga dewasa.

Salah satu kelompok suporter yang telah fenomenal yang ada di Madura yaitu K-Conk Mania. K-Conk Mania yang merupakan istilah dari bahasa Madura yaitu anak laki-laki, istilah K-Conk Mania biasanya ditujukan kepada kelompok pendukung kesebelasan Madura United. Sebagai salah satu kelompok suporter terbesar di Indonesia, K-conk tidak hanya terdiri dari penduduk Madura yang merupakan daerah asal klub Madura United, anggota K-conk juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Para suporter daerah tersebut juga mendirikan koordinator wilayah masing-masing di daerahnya, seperti K-conk Sumenep, K-conk Pamekasan, K-conk Sampang dan di kota yang lainnya. Kelompok-

kelompok tersebut merupakan bagian dari K-conk Mania. K-conk juga membagi kelompok suporternya ke dalam kelompok yang lebih kecil, yang sering di sebut taretan dhibi', dan taretan dhibi' biasanya terdiri dari kelompok yang anggotanya lebih sedikit atau spesifik. Dalam Penelitian ini, Peneliti akan memfokuskan diri pada kelompok suporter Taretan Dhibi' Sumenep.

Menurut perspektif komunikasi, perwakilan-perwakilan K-conk itu merupakan kelompok-kelompok kecil diartikan sebagai sekumpulan komunitas yang relatif kecil yang masing masing terhubung oleh beberapa misi yang sama dan mempunyai derajat organisasi tertentu diantara mereka, kelompok kecil tersebut juga memiliki karakteristik tertentu. Pertama, kelompok kecil merupakan sekumpulan orang yang jumlah nya cukup kecil sehingga semua anggota bisa berkomunikasi dengan mudah sebagai pengirim dan penerima dengan mudah. Kedua, di dalam kelompok kecil perilaku seorang anggota menjadi nyata bagi semua anggota lainnya. Ketiga, diantara anggota kelompok harus ada tujuan yang sama. Hal ini tidak berarti bahwa semua anggota harus mempunyai tujuan yang persis sama untuk menjadi anggota kelompok. Akan tetapi, umumnya harus ada alasan serupa bagi perorangan itu untuk berinteraksi. Setiap manusia perlu berinteraksi, demikian pula manusia-manusia yang berada dalam sebuah kelompok, dalam sebuah literatur dijelaskan bahwa anggota kelompok perlu melakukan komunikasi kelompok karena berkaitan dengan produktivitas kelompok atau upaya-upaya untuk mencapai produktivitas tersebut, caranya dengan melalui masukan dari anggota, variabel perantara (mediating variabel) dan keluaran dari kelompok (grup out).

Dalam buku Psikologi komunikasi (Rakhmat, 2011) dikatakan bahwa semakin tinggi intensitas komunikasi dalam kelompok, semakin tinggi pula komunikasi kelompok. Dalam kehidupan berkelompok, tidak mudah tentunya untuk membangun sebuah suasana dimana para anggotanya berada dalam kondisi yang padu atau kohesif, apalagi jika para anggota kelompok berasal dari latar belakang yang berbeda. Atas dasar hal itu yang membuat penulis tertarik untuk melakukan riset ini. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana komunikasi kelompok yang dilakukan untuk

membentuk solidaritas dengan mengadakan penelitian berjudul Komunikasi Kelompok Suporter Bola dalam Membentuk Kohesivitas dan Solidaritas (Studi Kasus pada K-conk Mania Madura).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana komunikasi kelompok suporter K-conk Mania dalam membentuk Kohesivitas dan Solidaritas didalam kelompok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana komunikasi kelompok suporter K-conk Mania untuk membentuk dan memelihara hubungan antara para anggotanya dan mengevaluasi komunikasi kelompok dalam membentuk kohesivitas dan solidaritas kelompok K-conk Mania.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan diharapkan juga dapat berguna dalam meningkatkan wawasan serta pengetahuan khususnya dalam bidang komunikasi.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses Komunikasi Kelompok. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi Universitas Trunojoyo Madura, serta dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau peneliti yang lain yang ingin mengetahui atau membahas hal-hal tersebut dari sisi yang lain atau sisi yang lebih mendalam lagi. Terutama terhadap prodi Ilmu

Komunikasi semoga riset ini bisa menjadi acuan untuk mahasiswa komunikasi untuk lebih memperdalam riset tentang dunia persepak bolaan di tanah air.